



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis Pengaruh *Perceived Trainer Performance*, *Perceived Usefulness of Training*, dan *Perceived Efficiency of Training* terhadap Kepuasan Pelatihan *Good Manufacturing Practices* (GMP) di PT Subafood Pangan Jaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- *Perceived Trainer Performance* berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pelatihan *Good Manufacturing Practices* di PT Subafood Pangan Jaya.
- *Perceived Usefulness of Training* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pelatihan *Good Manufacturing Practices* di PT Subafood Pangan Jaya.
- *Perceived Efficiency of Training* berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pelatihan *Good Manufacturing Practices* di PT Subafood Pangan Jaya.
- *Perceived Usefulness of Training* lebih berhubungan dengan kepuasan seluruh peserta pelatihan *Good Manufacturing Practices* daripada *Perceived Efficiency of Training* atau *Perceived Trainer Performance*.
- *Perceived Trainer Performance* bukan merupakan variabel moderasi antara *Perceived Usefulness of Training* dan *Perceived Efficiency of Training*.

- *Perceived Trainer Performance* bukan merupakan variabel moderasi antara *Perceived Efficiency of Training* dan Kepuasan Pelatihan.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

- Perusahaan harus bisa melakukan manajemen waktu yang baik agar materi pelatihan yang diberikan bisa disesuaikan dengan lamanya pelaksanaan pelatihan.
- Mengingat pentingnya *Training Good Manufacturing Products (GMP)*, seharusnya perusahaan tidak hanya sekali memberikan *training* ini kepada karyawan tetapnya dalam perusahaan tetapi juga tiap tahun harus diberikan lagi kepada karyawan yang sama agar mereka tetap memahami manfaat dari pemberian *training* tersebut. Pemberian *training* juga harus menyesuaikan antara materi yang disampaikan dan juga waktu pelaksanaan *training* ini.
- Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter dalam buku *management* (2009:23), efisien adalah bagaimana mendapatkan output yang maksimal dengan minimnya jumlah input yang digunakan dan efektif adalah "melakukan hal yang benar" yang berarti melakukan aktivitas pekerjaan untuk membantu organisasi mencapai tujuannya (*goals*). Oleh karena itu yang seharusnya diterapkan dalam perusahaan adalah dimana sisi efisien dan efektif harus seimbang. Sebaiknya perusahaan harus mempertimbangkan dari sisi efisiensi waktu yang digunakan untuk pemberian pelatihan jangan terlalu singkat waktu pelaksanaan pelatihan (d disesuaikan dengan materi yang disampaikan) sehingga result (hasil) yang dicapai maksimal dan bermanfaat untuk karyawan dalam perusahaan.

### 5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

- Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan populasi yang jauh lebih besar sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian tidak terlalu sedikit (minimal).
- Hasil pada penelitian uji statistik (koefisien determinasi) dalam menunjukkan pengaruh *perceived trainer performance*, *perceived usefulness of training*, dan *perceived efficiency of training* terhadap kepuasan pelatihan *good manufacturing practices* (GMP) nilainya masih terbilang rendah yaitu 0.346 atau 34.6%. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yang mampu menggambarkan pengaruh *perceived trainer performance*, *perceived usefulness of training*, dan *perceived efficiency of training* terhadap kepuasan pelatihan *good manufacturing practices* (GMP).
- Beberapa variabel yang bisa dipertimbangkan dalam melakukan penelitian selanjutnya seperti *employee feelings about training* (perasaan karyawan terhadap pelatihan), dan *organizational support for training* (dukungan organisasi terhadap pelatihan).

UMMN